

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (VAPE) Pada Siswa Di SMKN 5 Sidenreng Rappang

Ummi Fahria^{1*}, Sunandar Said², Pratiwi Ramlan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email: ummikila178@gmail.com^{1*}

Abstrak

This study aimed to examine the influence of the social environment—including family, peers, and the smoke-free school policy—on students' behavior regarding electronic cigarette (vape) use at SMKN 5 Sidenreng Rappang. A quantitative method with a cross-sectional design was employed. A total of 96 students were selected using cluster random sampling. Data were collected through questionnaires, observations, and interviews, then analyzed using univariate, bivariate, and simple regression techniques. The results showed that the family environment significantly influenced vape use behavior ($p = 0.015$), as did peer influence ($p = 0.030$). However, the smoke-free school policy did not show a significant effect ($p = 0.796$). These findings suggest that interpersonal factors such as family and peer relationships play a more dominant role in shaping students' vaping behavior compared to formal institutional policies. It is recommended that preventive efforts involve both family engagement and peer-based interventions in addition to enforcing school regulations.

Keywords: Electronic cigarettes, Social environment, Students

PENDAHULUAN

Penggunaan rokok elektrik (vape) di kalangan remaja menunjukkan tren peningkatan yang mengkhawatirkan. Global Youth Tobacco Survey (GYTS) tahun 2019 mencatat bahwa 19,2% pelajar Indonesia telah mencoba merokok, dengan prevalensi tertinggi pada laki-laki (38,3%). Riskesdas 2018 juga menunjukkan bahwa penggunaan rokok elektrik paling banyak ditemukan pada kelompok usia 10–18 tahun (10,9%).

Menurut World Health Organization (WHO), lebih dari 8 juta kematian setiap tahun disebabkan oleh konsumsi tembakau, termasuk 1,2 juta kematian dari paparan asap rokok pasif. Rokok elektrik, meskipun dipromosikan sebagai alternatif yang lebih aman, tetap mengandung nikotin, logam berat, dan senyawa karsinogenik yang

membahayakan kesehatan, khususnya bagi anak-anak dan remaja yang masih berada dalam tahap perkembangan fisik dan psikologis.

Fenomena meningkatnya penggunaan vape di kalangan remaja tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan sosial. Keluarga dan teman sebaya menjadi dua faktor dominan yang membentuk perilaku remaja, baik secara langsung melalui contoh perilaku maupun tidak langsung melalui norma kelompok. Selain itu, lemahnya pengawasan sekolah dan kurangnya implementasi kebijakan bebas asap rokok turut memperparah kondisi tersebut.

Observasi awal di SMKN 5 Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa penggunaan vape telah menjadi kebiasaan umum di kalangan siswa, bahkan dianggap

sebagai bagian dari gaya hidup dan simbol pergaulan. Situasi ini menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor sosial yang memengaruhi perilaku tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial yang meliputi peran keluarga, teman sebaya, dan kebijakan sekolah terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik di kalangan siswa SMKN 5 Sidenreng Rappang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lingkungan sosial dan perilaku penggunaan rokok elektrik di kalangan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Sidenreng Rappang selama bulan Januari hingga Februari 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 5 Sidrap yang berjumlah 554 orang. Sampel diambil secara *cluster random sampling* dan diperoleh sebanyak 100 siswa. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi siswa aktif kelas X dan XI serta bersedia menjadi responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner tertutup, dokumentasi lapangan, serta studi kepustakaan untuk mendukung data sekunder.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan

karakteristik responden dan distribusi variabel secara deskriptif. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel menggunakan uji *Prevalence Ratio* (PR). Sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (keluarga, teman sebaya, dan kebijakan kawasan tanpa rokok) terhadap variabel dependen, yaitu perilaku penggunaan rokok elektrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2025 di SMKN 5 Sidrap, dengan fokus pada pengaruh keluarga, teman sebaya, dan kebijakan sekolah bebas rokok terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik (vape) pada siswa. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa yang dipilih melalui teknik random sampling. Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	78	78%
- Perempuan	22	22%
Usia		
- 15–16 tahun	42	42%
- 17 tahun	58	58%
Kelas		
- Kelas X	42	42%
- Kelas XI	58	58%
Pengguna Vape		

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
- Ya	53	52,5%
- Tidak	47	47,5%

Hasil Analisis Inferensial

Pengaruh keluarga sebanyak 67% responden menyatakan bahwa keluarga mereka berpengaruh terhadap perilaku mereka dalam menggunakan vape. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,015$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga dan perilaku penggunaan vape.

Pengaruh Teman Sebaya Sebanyak 61% responden menyatakan bahwa teman sebaya memengaruhi perilaku mereka. Hasil uji regresi menunjukkan $p = 0,030$, juga menunjukkan pengaruh signifikan. Pengaruh Kebijakan Sekolah Sebanyak 73% responden menyatakan bahwa kebijakan sekolah bebas rokok berpengaruh, namun hasil uji menunjukkan $p = 0,796$. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan sekolah dan perilaku penggunaan vape.

Pengaruh Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik pada siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Bahriyah (2023) yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga menyumbang pengaruh sebesar 33,3%. Keluarga yang merokok cenderung menormalkan perilaku tersebut di mata anak, yang kemudian mendorong mereka untuk meniru. Ketiadaan larangan dan

edukasi dari keluarga turut memperbesar risiko penggunaan vape di kalangan remaja.

Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan vape. Penelitian ini sesuai dengan hasil studi oleh Agus Susanto (2024), yang menemukan bahwa pengaruh teman sebaya sangat dominan terhadap kebiasaan merokok remaja. Dorongan sosial dan keinginan untuk diterima dalam kelompok sering kali membuat siswa mencoba vape. Remaja yang berada di lingkungan yang permisif terhadap perilaku merokok lebih mudah terpapar dan menirunya.

Pengaruh Kebijakan Sekolah

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, kebijakan sekolah bebas rokok tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Meskipun sebagian besar siswa mengetahui dan menganggap kebijakan itu penting, kenyataannya kebijakan tersebut tidak cukup efektif menekan perilaku merokok elektrik. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya penegakan aturan, minimnya edukasi, atau lemahnya pengawasan dari pihak sekolah. Penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Oktania et al. (2023), yang menunjukkan bahwa aturan dan regulasi sekolah dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku merokok siswa.

KESIMPULAN

Analisis data menunjukkan bahwa faktor keluarga dan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku

penggunaan rokok elektrik (vape) pada siswa SMKN 5 Sidenreng Rappang. Dari 100 responden dengan keluarga berpengaruh, 60,3% menggunakan vape ($p = 0,015 < 0,05$), dan dari 61 responden yang dipengaruhi teman sebaya, 60,7% menggunakan vape ($p = 0,030 < 0,05$). Sebaliknya, kebijakan sekolah bebas rokok tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku vape ($p = 0,796 > 0,05$), meskipun penguatan kebijakan tetap diperlukan untuk menekan penggunaan vape di kalangan pelajar. Sekolah disarankan memperkuat pengawasan serta evaluasi kebijakan bebas rokok agar lebih efektif dalam menekan perilaku penggunaan vape meskipun hasil statistik belum menunjukkan signifikansi

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & rekan-rekan. (2024). Penyuluhan bahaya rokok elektrik pada remaja: Mengapa kita harus peduli. *Jurnal XYZ*, 2(5), 1428–1436.
- Adi La. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7(1), 1–9.
- Agus Susanto, D., & kawan-kawan. (2024). Jurnal promotif preventif. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(3), 519–527.
- Aisyah, W. N., Rahayu, A. C., Jasmine, D., & Ciptaningrum, A. D. (2024). Faktor yang memengaruhi pemakaian rokok elektrik serta dampaknya terhadap kesehatan paru remaja: Literature review. *Majalah Jurnal Public Health*, 7(2), 176–190.

<https://doi.org/10.36566/mjph/Vol7.Iss2/372>

- Akbar, P. (2021). Faktor yang mempengaruhi pengguna rokok elektrik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah*, 1–20. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/88994>
- Ardiyan Sabir, M., Asikin, M., & Willem, I. (2019). Pengaruh uap rokok elektrik terhadap kualitas udara ambien pada lingkungan pengguna rokok elektrik di Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 2(3), 447–458. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.190>
- Atiqah, Z., & Maharani, R. (2021). Media kesehatan masyarakat (Public Health Media). *Jurnal Kesehatan*, 1, 599–612.
- Dewantara, S. M. A. N. (2024). [Judul artikel]. *Jurnal XYZ*, 2(3), 939–944.
- Diva Widyantari, D. (2023). Dampak penggunaan rokok elektrik (vape) terhadap risiko penyakit paru. *Lombok Medical Journal*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/10.29303/lmj.v2i1.2477>
- Firdausi, N. I. (2020). [Judul artikel]. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Hadijati Salsabella. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa di SMA X Banjarbaru. *Concept and Communication*, (23), 301–316.
- Haryanto, H. P. (2024). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku merokok pada remaja. *Indonesian Journal of Business Innovation, Technology and Humanities*, 1(1), 130–139.
- Ilham, I. (2021). Kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar. *Ainara Journal*, 2(3), 154–161. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>
- Irawan, W. I. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi remaja menggunakan rokok elektrik (vape) di Kota Bengkulu. *Jurnal XYZ*, 2(1), 1–5.

- Karina, A. T., Nababan, D., Sitorus, M. E., & Br, F. L. (2023). Determinan tindakan merokok pada anak remaja di SMP Negeri 2 Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo tahun 2023. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 16056–16062.
- Maulana, I., Putri, A., & Nursante, D. (2023). Pengaruh penggunaan rokok elektrik dalam proses patofisiologi aterosklerosis: Sistematis review. *Proceeding of The 16th Continuing Medical Education FK UMS*, 518–538.
- Maulidia, N. A., & Musniati, N. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik pada siswa di SMA Negeri 1 Tarumajaya Kabupaten Bekasi tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 13(1), 83–97.
- Mursyid, P. A., & Harahap, R. A. (2024). Efektivitas sosialisasi bahaya rokok elektrik melalui media poster terhadap pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 8(2).
- Oktania, N. P., Widjarnako, B., & Shaluhiah, Z. (2023). Penyebab perilaku merokok pada remaja. *Jambura Health and Sport Journal*, 5(1), 85–92. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v5i1.18755>
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh lingkungan sosial terhadap pendidikan masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104), 11–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Pencegahan, S., Rokok, B., Vape, D. A. N., Chrisnanda, J., Busthomi, A., Khairi, D. A., Aldrya, D. N., Cahyadi, F., Aditya, M., Anthonius, F., & Pane, M. M. (2025). [Judul artikel]. *BINUS ANGGREK*, 9(1), 60–67.
- Prautami, E. S., & Rahayu, S. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja di SMA PGRI 2 Palembang tahun 2017. *Nursing Inside Community*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.35892/nic.v1i1.10>
- Purwaningtyas, D. F., & Annisa, A. F. N. (2024). Hubungan health literacy, status merokok elektrik di lingkungan keluarga dan pertemanan dengan status merokok elektrik remaja di DKI Jakarta. *Suara Forikes*, 15(9), 108–111.
- Putri, M. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perokok elektrik. *Indo Green Journal*, 1, 139–142.
- Putri, M., & Bahriyah, F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (vape) pada mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri. *Zona Kebidanan*, 13(3), 10.
- Rahmawati Raharjo, A. D. R. (2021). [Judul artikel]. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1–9.
- Rika Widianita, D. (2023). [Judul artikel]. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.
- Setiawan, L., & Sunaringtyas, W. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik (vape) dan perilaku merokok elektrik remaja. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(2), 165–174. <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/jgd/article/view/2109>
- Setiawati, P., Faulin, D., Anindya, V. A., Alfaroji, M. A., & Sari, O. (2024). Pengaruh layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku merokok pada siswa SMA di Kota Palembang. *Jurnal XYZ*, 2(November), 167–174.
- Siregar, H. D., Wassalwa, M., Khairina Janani, & Harahap, I. S. (2022). Analisis uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistik

- parametrika. Al Itihadu: Jurnal Pendidikan, 1(1), 3.
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44>
- Sriyanto, S. H., M. H. A., & Putra Pangestu, A. (2022). Dampak konsumsi rokok konvensional dan rokok elektrik terhadap kesehatan dan penerimaan negara. Jurnal Perspektif Bea dan Cukai, 6(2), 428–450.
<https://doi.org/10.31092/jpbc.v6i2.1782>
- Sunarti. (2020). Hubungan teman sebaya dengan perilaku penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa. Jurnal Dunia Kesmas, 434(4), 434–439.
- Wardiah, R., & Thabrany, H. (2022). Knowledge of no smoking area and knowledge of the hazards of smoking with perception of application of no-smoking area. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 12(3), 761–766.
<https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>.